

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 23 BANJARMASIN

Sitii Maimunah*, RR Dwi Sogi Sri Redjeki¹, Elvine Ivana Kabuhung²

¹ STIKES Sari Mulia Banjarmasin

² STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 087816548007, E-mail:
imai160611@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Data Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 anemia pada remaja putri sebesar 57,1%. Data Dinkes kota Banjarmasin pada program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKKPR) tahun 2013 menunjukkan 824 mengalami anemia dan tahun 2014 meningkat menjadi 913 remaja. Data di SMPN 23 Banjarmasin tahun 2015 didapatkan 203 remaja (25,4%) mengalami anemia.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan asupan gizi dengan anemia pada remaja putri di SMPN 23 Banjarmasin

Metode: Metode yang digunakan adalah metode analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang ada di SMPN 23 Banjarmasin berjumlah 260 orang. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah proporsional *random sampling* yang berjumlah 52 responden. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil : Hasil penelitian ini adalah asupan gizi yang sedang dengan persentasi 52% dan responden yang tidak anemia dengan asupan gizi yang sedang yaitu 17,3%, responden yang mengalami anemia dengan asupan gizi yang kurang persentasinya 25% dan yang tidak mengalami anemia dengan asupan gizi kurang persentasinya 0%, responden yang mengalami anemia dengan asupan gizi yang defisit yaitu persentasinya 1,9% dan responden yang tidak anemia dengan asupan gizi yang defisit yaitu persentasi 0%, serta responden yang mengalami anemia dengan asupan gizi yang baik persentasinya yaitu 0% dan responden yang tidak anemia dengan asupan gizi yang baik yaitu 3,8%.

Kesimpulan: Asupan gizi yang sedang yaitu sebanyak 65,4% (34 orang), responden yang mengalami anemia sebanyak 78,8% (41 orang)

Kata Kunci: *Asupan Gizi, Anemia, Remaja Putri*